

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan hias air tawar merupakan salah satu komoditas perikanan Indonesia yang mempunyai peluang untuk meningkatkan perekonomian negara di sektor non migas. Ikan hias mempunyai keunikan tersendiri apabila dibandingkan dengan ikan konsumsi. Harga ikan konsumsi ditentukan oleh bobot tubuh dan rasa dagingnya, sedangkan ikan hias (*ornamental fish*) ditentukan oleh penampilannya. Salah satu ikan hias air tawar yang bernilai ekonomis tinggi karena memiliki estetika yang menarik adalah ikan koi (*Cyprinus carpio carpio*).

Ikan koi adalah jenis ikan dari keluarga karper yang memiliki warna dan bentuk tubuh yang menarik. Ikan koi yang berkualitas memiliki bentuk yang seimbang antara panjang, lebar, dan tingginya serta corak warna tubuh yang indah dan berkualitas. Warna merupakan salah satu faktor penting ikan hias yang banyak diminati. Berbagai varietas warna dari ikan koi harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya. Salah satunya adalah ikan koi varietas *Kohaku* yang memiliki warna putih dan merah. Ikan ini dianggap berkualitas prima jika warna putihnya seputih salju dan warna merah pekat. Bagi para pembudidaya atau pengusaha koi, menurunnya kualitas warna ikan koi akan berdampak pada harga jual yang akhirnya mempengaruhi pendapatan. Pembudidaya harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas warna ikan koi, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui perbaikan pakan. Saat ini terdapat berbagai merek pakan komersial untuk ikan koi yang beredar di masyarakat dan mengandung cukup nutrisi namun memiliki harga yang tinggi.

Salah satu alternatif pengganti pakan komersial adalah dengan pemberian bahan tambahan yang mengandung zat *karotenoid*. *Karotenoid* merupakan zat pigmen pembentuk warna yang banyak ditemukan pada tanaman seperti buah-buahan dan sayuran. Menurut Meyer (1994) dalam Sukarman dan Chumaidi (2010) *karoten* adalah sumber utama dalam proses (pembentukan warna) pada ikan hias atau ikan daerah tropis, untuk berbagai macam spesies ikan berwarna kuning, merah dan warna lainnya.

Udang rebon yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ikan karena ukurannya yang kecil dan memiliki kandungan protein tinggi (52,35%) selain itu

ekstrak udang rebon berperan baik dalam pewarnaan ikan karena mengandung *karotenoid* jenis *astaxsanthin*. Penambahan ekstrak udang rebon sebagai sumber *astaxsanthin* dan ekstrak bunga marigold yang kaya akan *karotenoid*, percampuran pakan dapat meningkatkan kecerahan warna ikan koi. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh penambahan kombinasi pakan memanfaatkan bahan alami bunga marigold dan udang rebon dengan konsentrasi yang berbeda.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh penambahan kombinasi ekstrak bunga marigold dan udang rebon pada pakan buatan terhadap peningkatan kecerahan warna ikan koi.
2. Mengetahui pengaruh penambahan kombinasi ekstrak bunga marigold dan udang rebon pada pakan buatan terhadap pertumbuhan ikan koi.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti dan pengusaha ikan hias maupun penghobi dalam mencari bahan tambahan alternatif pada pakan buatan dengan kombinasi yang tepat sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas warna ikan koi sehingga meningkatkan nilai ekonomisnya.